



Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru

Tri Sundari¹, Sulistio Ningsih², Safridha Yanti³, Desi Purnama Sari⁴, Arda Tonara⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Takengon, Indonesia

E-mail: sulistio.syahrin@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 31-12-2023

Diterima: 25-01-2024

Diterbitkan: 31-01-2024

Keywords:

Teacher Profession; Self Efficacy; Family Environment;

Kata Kunci:

Profesi Guru; Efikasi Diri; Lingkungan Keluarga;

Abstract

Education has an important role in long-term investment in human life and is the key to future success. Teachers are the most important component in achieving educational goals. The level of someone's interest in becoming a teacher is influenced by many factors that influence the professionalism of a teacher's performance. The problem in this research is whether students' perceptions of the teaching profession, self-efficacy, and family environment influence their interest in becoming a teacher. The study aims to determine the influence of Student Perceptions of Teacher Profession, Self Efficacy, and Family Environment on the interest of being a Teacher in Economic Education Students at Muhammadiyah Mahakarya University of Aceh. Sampling techniques use total sampling because the population of this study is less than 100. The data analysis technique used is multiple regression analysis. Study results showed that Student Perceptions of Teacher Profession, Self Efficacy, and Family Environment partially had no significant influence on Interest in being a teacher. While simultaneously Student Perception of teacher profession, self efficacy, and family environment influenced the Teacher Interest variable with a percentage of 81.7%, while the remaining 18.3% could be described by other variables not studied by the researchers.

Abstrak

Pendidikan memiliki peranan penting dalam investasi jangka panjang kehidupan manusia dan menjadi kunci kesuksesan dimasa depan. Guru merupakan komponen paling penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Besarnya minat seseorang menjadi guru dipengaruhi banyak faktor yang mempengaruhi profesionalisme hasil kinerja seorang guru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh. Populasi dalam penelitian ini



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

adalah 44 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling karena populasi penelitian ini kurang dari 100. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru. Sedangkan secara simultan persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi guru, dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap variabel minat menjadi guru dengan persentase sebesar 81,7%, sedangkan sisanya sebesar 18,3% dapat dideskripsikan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pendahuluan

Pendidikan Ekonomi sebagai salah satu jurusan kependidikan di Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh yang mempersiapkan lulusannya untuk menjadi guru, khususnya guru bidang ekonomi. Mahasiswa yang lulus dari bidang Pendidikan tentu telah paham tentang beban dan kewajiban yang dijalani seorang guru. Untuk itu, minat menjadi faktor yang sangat kuat dalam keseharian memberikan pengaruh terhadap perilaku dan sikap manusia, sama halnya dengan minat menjadi guru. Memiliki minat menjadi guru dapat mendorong seseorang untuk berperan dan berperilaku sesuai dengan profesi guru (Wahyuni & Setiyani, 2017).

Sama seperti karir guru jika mahasiswa memiliki minat pada karir guru, mahasiswa semakin bersemangat dan terus berusaha untuk meningkatkan kualitasnya dalam memberikan pendidikan. Menurut penelitian dari Slameto (2010) dituliskan pengertian minat yaitu perasaan gembira dan tertarik akan suatu objek ataupun *activity* tanpa paksaan dari orang lain, setiap minat akan memberikan suatu kepuasan tersendiri pada seseorang. Selain itu menurut Rahmadiyah dkk. (2020) minat dari mahasiswa kepada pekerjaan guru diakibatkan beberapa aspek yaitu lingkungan, keluarga, persepsi profesi guru, dan PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan).

Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya (Paturohman, 2017). Informasi dan pengetahuan tentang profesi guru merupakan salah satu unsur minat seseorang menjadi guru. Apabila calon guru sudah memiliki pengetahuan dan informasi yang akurat mengenai profesi guru, maka calon guru akan tertarik menjadi guru (Ahmadi, 2009). Seseorang yang memiliki minat menjadi guru akan memberikan stimulus agar lebih giat mempelajari profesi guru dan berusaha mencapai tujuan untuk menjadi guru. (Wildan, Susilaningsih & Ivada 2016).

Menurut (Ahmadi, 2009) minat menjadi guru diukur dengan indikator kognisi (menenal) Emosi (perasaan) dan Konasi (kehendak). Pendapat yang sama dikemukakan oleh (Anis & Latifah, 2014) dan (Slameto, 2015) unsur-unsur minat menjadi guru yaitu unsur kognisi (menenal), mengenai pengetahuan dan informasi tentang objek yang diminati. Unsur emosi (perasaan), minat mengenai partisipasi dengan keterlibatan perasaan tertentu. Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk keinginan untuk melakukan sesuatu kegiatan. Minat dikatakan sebagai salah satu faktor secara efikasi diri manusia yang memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan serta keberhasilan seseorang. Minat memegang peranan penting terhadap kehidupan seseorang yang berdampak besar terhadap perilaku maupun sikap seseorang (Hurlock, 2010).

Teori tentang minat juga dikaji dalam teori pemilihan karir oleh John Holland. Teori ini menekankan bahwa minat individu terhadap suatu karir dipengaruhi oleh kesesuaian antara kepribadian mereka dengan lingkungan kerja yang spesifik. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut penelitian mencakup pengalaman pribadi, nilai-nilai, minat, bakat, kebutuhan, dan harapan masa depan. Penelitian juga menyoroti pengaruh lingkungan seperti pengaruh keluarga, pengalaman pendidikan, dan budaya dalam membentuk minat seseorang terhadap bidang atau profesi tertentu. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa peran sosial, pengalaman kerja, dan faktor ekonomi turut memengaruhi minat karir individu secara signifikan. Oleh karena itu, minat seseorang dalam memilih karir adalah hasil dari interaksi kompleks antara faktor-faktor internal individu dan pengaruh eksternal lingkungan, sebagaimana ditunjukkan oleh berbagai penelitian dalam bidang ini. (Rounds, 2014).

Persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka (Robbins, Steohen P. Judge, 2008). Persepsi yang positif tentunya memiliki ketertarikan terhadap profesi guru yang bisa diwujudkan dengan menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sebagai seorang guru (Rahmadiyah et al., 2017). Persepsi yang positif terhadap profesi guru dapat meningkatkan minat menjadi guru yang menjadi salah satu cita-cita yang diinginkan. Persepsi positif tentang profesi guru akan berdampak pada meningkatnya minat seorang menjadi guru (Sukma et al., 2020).

Pembentuk persepsi mahasiswa tentang profesi guru dalam faktor internal yaitu pengetahuan dapat diambil dari peran guru. Faktor eksternal persepsi yaitu pengaruh keadaan dan kondisi kehidupan guru tersebut dapat dilihat dari pemenuhan hak-hak guru dan kewajiban guru (Suparlan, 2005). Persepsi mahasiswa tentang tugas peran guru, yaitu sebagai pendidik dan pengajar, sebagai sumber belajar, sebagai model para murid, dan sebagai pembimbing (Maemunawati & Alif, 2020). (Rahmadiyah et al., 2017) persepsi tentang profesi guru meliputi persepsi mahasiswa tentang kewajiban guru, artinya

memiliki persepsi menciptakan suasana pendidikan, mempunyai komitmen secara professional, dan menjaga nama baik lembaga profesi dan kedudukannya.

Efikasi diri berperan dalam pengambilan keputusan, proses berfikir, dan keberanian dalam menambil resiko. Menurut Wijaya (2007) eifkasi diri mempengaruhi seseorang pada tercapai atau tidaknya tujuan yang ditetapkan. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi minat menjadi guru, sebaliknya apabila semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah minat menjadi guru yang dimilikinya. Selain itu efikasi diri juga didefinisikan sebagai keyakinan diri seseorang tentang kemampuannya untuk melaksanakan tugas tertentu dalam rangka mencapai keberhasilan dengan indikator: dapat melaksanakan tugas dengan sukses, memiliki percaya diri yang tinggi, memiliki tingkat motivasi yang tinggi dan dapat mengatasi kesulitan tugas.

Menurut Bandura dalam (Rosyiana, 2019), tingkat efikasi diri yang tinggi berkorelasi positif dengan pencapaian tujuan, ketahanan terhadap stres, dan motivasi yang tinggi. Pengalaman sukses dan dukungan sosial juga berperan dalam memperkuat efikasi diri individu. Ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang teori efikasi diri tidak hanya relevan dalam psikologi individu, tetapi juga memiliki implikasi yang signifikan dalam pengembangan strategi intervensi untuk meningkatkan kesejahteraan dan prestasi individu. Pendapat yang dikemukakan menurut (Fattah, 2017) efikasi diri memiliki tiga indikator, yaitu besarnya (magnitude) mengacu pada tingkat kesulitan tugas yang diyakini dapat ditangani oleh individu. Generalitas (generality) seberapa luas situasi dimana keyakinan terhadap kemampuan tersebut berlaku. Kekuatan (strength) keyakinan yang berhubungan dengan seberapa besarnya efikasi diri, yaitu kuat atau lemah.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi guru adalah lingkungan lingkungan rumah (Desti Wahyuni, 2017). Lingkungan keluarga adalah tempat pertama seseorang atau individu di didik dalam hal nilai dan norma yang membentuk perilaku pribadi sehingga bisa diterima di masyarakat (Septiani dan Widiyanto, 2021). Iklim pertama yang diakui oleh setiap orang dan selanjutnya yang paling mempengaruhi fisik dan karakternya adalah lingkungan keluarga (Hikmah, 2017). Keluarga memiliki pengaruh dalam menentukan pilihan seorang anak. Menurut Slameto (Slameto, 2015) pengaruh keluarga terhadap anak memiliki beberapa bentuk yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Pendapat yang sama menurut (Sutrisno, 2020) keluarga mempengaruhi minat seorang anak seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

Jurnal ini mengeksplorasi hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru, *self-efficacy*, lingkungan keluarga, dan minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh. Penelitian ini

menyoroti aspek penting dalam menentukan minat mahasiswa untuk mengejar profesi guru. Melalui analisis data yang kuat, studi ini menemukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap profesi guru, *self-efficacy*, dan lingkungan keluarga berkontribusi secara signifikan terhadap minat mereka untuk menjadi guru di bidang pendidikan ekonomi. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi lembaga pendidikan dan pemerintah dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan minat dan kualitas calon guru di masa depan, terutama di bidang pendidikan ekonomi.

Metode

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal, yaitu penelitian sebab akibat antar variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen, seperti persepsi mahasiswa tentang profesi guru (X1), efikasi diri (X2) dan lingkungan keluarga (X3) terhadap variabel dependen minat menjadi guru (Y).

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan di Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh khususnya pada mahasiswa aktif Prodi Pendidikan Ekonomi yang terletak di Kabupaten Aceh Tengah, Jl. Qurata Aini Kecamatan Kebayakan. Dalam penelitian ini pengambilan sample menggunakan teknik *total sampling*. Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Untuk mendapatkan data yang konkrit serta relevan dengan permasalahan yang akan dibahas maka dalam penelitian ini penulis menggunakan satu teknik pengumpulan data yaitu kuesionair.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiono, 2016). Metode ini dilakukan dengan menyebarkan lembar pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian kepada para responden yakni mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh.

Untuk menghitung kuesioner menggunakan Skala Likert:

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Regresi berganda. Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat Menjadi Guru.

X₁ = Persepsi mahasiswa tentang profesi guru

X₂ = Efikasi diri

X₃ = Lingkungan keluarga

b₁b₂ = Koefisien Regresi masing-masing variabel independen

e = *error term*

Hasil dan Pembahasan

Hasil data yang diperoleh pada penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner secara *online* melalui sebaran *google form* kepada responden yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh untuk mendapatkan data persepsi mahasiswa tentang profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga dan minat menjadi guru.

1. Hasil Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Bahwa terdapat 11 pernyataan yang memiliki nilai r hitung < r tabel. Dengan demikian kedua item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Selain dari itu pernyataan yang memiliki nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif dinyatakan valid.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Profesi Guru (X ₁)	1	0,399	0,4132	Tidak Valid
	2	0,722	0,4132	Valid
	3	0,318	0,4132	Tidak Valid
	4	0,636	0,4132	Valid
	5	0,578	0,4132	Valid
	6	0,203	0,4132	Tidak Valid
	7	0,643	0,4132	Valid
	8	0,578	0,4132	Valid
	9	0,790	0,4132	Valid
	10	0,729	0,4132	Valid
	11	0,715	0,4132	Valid
	12	0,625	0,4132	Valid

	13	0,606	0,4132	Valid
	14	0,657	0,4132	Valid
	15	0,574	0,4132	Valid
	16	0,014	0,4132	Tidak Valid
	17	0,258	0,4132	Tidak Valid
	18	0,719	0,4132	Valid
	19	0,686	0,4132	Valid
	20	0,802	0,4132	Valid
Self Efficacy (X2)	1	0,841	0,4132	Valid
	2	0,234	0,4132	Tidak Valid
	3	0,533	0,4132	Valid
	4	0,685	0,4132	Valid
	5	0,766	0,4132	Valid
	6	0,627	0,4132	Valid
	7	0,376	0,4132	Tidak Valid
	8	0,227	0,4132	Tidak Valid
	9	0,855	0,4132	Valid
	10	0,925	0,4132	Valid
	11	0,904	0,4132	Valid
	12	0,890	0,4132	Valid
	13	0,914	0,4132	Valid
	14	0,258	0,4132	Tidak Valid
	15	0,144	0,4132	Tidak Valid
	16	0,867	0,4132	Valid
	17	0,772	0,4132	Valid
	18	0,811	0,4132	Valid
	19	0,811	0,4132	Valid
Lingkungan Keluarga (X3)	1	0,732	0,4132	Valid
	2	0,720	0,4132	Valid
	3	0,762	0,4132	Valid
	4	0,645	0,4132	Valid
	5	0,616	0,4132	Valid
	6	0,696	0,4132	Valid
	7	0,715	0,4132	Valid
	8	0,657	0,4132	Valid
	9	0,658	0,4132	Valid
	10	0,600	0,4132	Valid
	11	0,701	0,4132	Valid
	12	0,457	0,4132	Valid
	13	0,829	0,4132	Valid
	14	0,566	0,4132	Valid
Minat Menjadi Guru	1	0,901	0,4132	Valid
	2	0,894	0,4132	Valid
	3	0,701	0,4132	Valid

(Y)	4	0,879	0,4132	Valid
	5	0,857	0,4132	Valid
	6	0,891	0,4132	Valid
	7	0,561	0,4132	Valid
	8	0,848	0,4132	Valid
	9	0,862	0,4132	Valid
	10	0,902	0,4132	Valid
	11	0,911	0,4132	Valid
	12	0,830	0,4132	Valid
	13	0,905	0,4132	Valid
	14	0,826	0,4132	Valid
	15	0,866	0,4132	Valid
	16	0,665	0,4132	Valid
	17	0,227	0,4132	Tidak Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

b. Uji Reabilitas

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

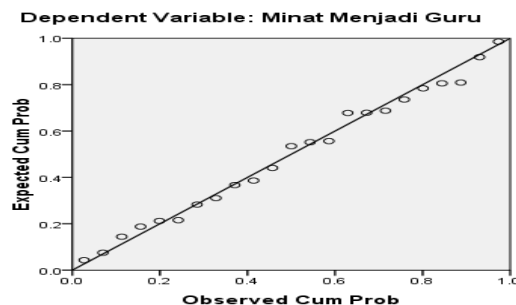
Variabel	Reliabilitas Coefficient	Alpha	Keterangan	Kriteria
Faktor persepsi tentang Profesi Guru (X1)	20 pernyataan	0,854	Reliabel	Reliabel
Faktor Self Efficacy (X2)	19 pernyataan	0,924	Reliabel	Sangat Reliabel
Faktor Lingkungan Keluarga (X3)	14 pernyataan	0,902	Reliabel	Reliabel
Minat Menjadi Guru (Y)	17 Pernyataan	0,963	Reliabel	Sangat Reliabel

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa seluruh variabel yang ada dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 sehingga dapat dinyatakan reliabel dengan kriteria reliabel dan sangat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1 Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan analisis grafik yaitu grafik normal plot menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, hal ini berarti data berdistribusi normal.

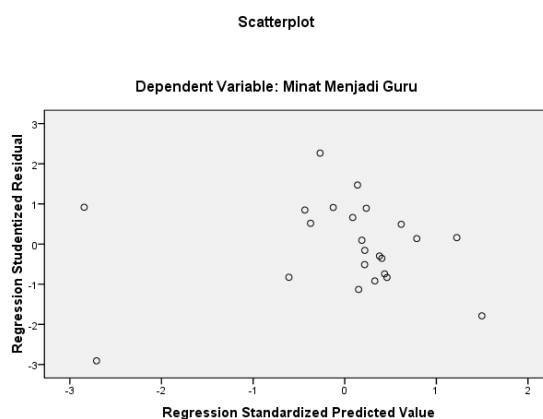
b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.143	6.995
.590	1.695
.150	6.681

Pada table di atas tampak bahwasanya seluruh variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerancenya lebih dari 0,1, maka data ini bebas dari Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji heteroskedastisitas

Pada gambar scatterplot diatas tampak bahwasanya terdapat titik-titik data menyebar secara menyeluruh dan tidak membentuk pola bergelombang dan mengumpul hanya pada satu titik maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.734	7.717		2.428	.025
	Profesi Guru	.258	.341	-.197	-.757	.458
	Efikasi diri	1.066	.136	1.003	7.842	.000
	Lingkungan Keluarga	.034	.334	.026	.103	.919
a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru						

Sumber: Output SPSS 16 (Data primer di olah, tahun 2023)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai konstanta α sebesar 18.734 dan koefisien regresi b_1 sebesar -0,258, b_2 sebesar 1,066 dan b_3 sebesar 0,034. Nilai konstanta dan koefisien regresi ($\alpha, b_1, b_2, b_3, b_4$) ini dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Sehingga persamaan regresinya menjadi sebagai berikut:

$$Y = 18.734 + 0,258X_1 + 1,066X_2 + 0,034X_3 + e$$

Dari persamaan regresi berganda tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta (α)

Nilai konstanta α sebesar 18.734 berarti jika faktor persepsi tentang Profesi Guru (X_1), faktor Efikasi diri (X_2) dan faktor Lingkungan Keluarga (X_3) nilainya 0 atau konstan maka tingkat Minat Menjadi Guru (Y) nilainya sebesar 18.734.

b. Faktor persepsi tentang Profesi Guru (b_1)

Nilai konstanta regresi faktor persepsi tentang Profesi Guru sebesar -0,258 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% faktor persepsi tentang Profesi Guru maka akan menyebabkan peningkatan minat menjadi guru sebesar 25,8%. Dan sebaliknya jika faktor persepsi tentang Profesi Guru berkurang 1% maka akan menyebabkan penurunan minat menjadi guru sebesar 25,8%. Arah hubungan antara faktor persepsi tentang Profesi Guru dan minat menjadi guru adalah (+) atau tidak searah. Dimana kenaikan atau penurunan faktor persepsi tentang Profesi Guru akan mengakibatkan kenaikan dan penurunan minat menjadi guru.

c. Faktor Efikasi diri (b_2)

Nilai konstanta regresi Faktor Efikasi diri sebesar 1,066 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% Faktor Efikasi diri akan menyebabkan Minat Menjadi guru meningkat sebesar 10,6%. dan sebaliknya jika rata-rata Faktor Efikasi diri berkurang 1% maka akan menyebabkan Minat Menjadi guru mengalami penurunan sebesar 10,6%. Arah hubungan antara faktor Efikasi diri dan minat menjadi guru adalah (+) atau tidak searah. Dimana kenaikan atau penurunan faktor Efikasi diri akan mengakibatkan kenaikan dan penurunan minat menjadi guru.

d. Faktor Lingkungan Keluarga (b_3)

Nilai konstanta regresi Faktor Lingkungan Keluarga sebesar 0,034 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% Faktor Lingkungan Keluarga akan menyebabkan Minat Menjadi guru meningkat sebesar 3%. dan sebaliknya jika rata-rata Faktor Lingkungan Keluarga berkurang 1% maka akan menyebabkan Minat Menjadi guru mengalami penurunan sebesar 3,4%. Arah hubungan antara faktor Lingkungan Keluarga dan Minat Menjadi guru adalah (+) atau tidak searah. Dimana kenaikan atau penurunan faktor Lingkungan Keluarga akan mengakibatkan kenaikan dan penurunan minat menjadi guru.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial T

Uji T statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Berikut hasil uji hipotesis secara parsial.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji t (Secara Parsial)

Coefficient						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.734	7.717		2.428	.025
	Profesi Guru	-.258	.341	-.197	-.757	.458
	Efikasi diri	1.066	.136	1.003	7.842	.000
	Lingkungan Keluarga	.034	.334	.026	.103	.919
a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru						

Sumber: Output SPSS 16 (Data primer di olah, tahun 2023)

Dari analisis tabel *Coeffisient* diatas menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu faktor persepsi tentang Profesi Guru (X1), faktor Efikasi diri (X2) dan faktor Lingkungan Keluarga (X3) secara parsial terhadap variabel dependen Minat Menjadi guru (Y) adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel Profesi Guru memiliki nilai yang signifikan diatas 0,05 ($0,458 > 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwasanya faktor persepsi tentang Profesi Guru secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Menjadi guru.

Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum, Nurlita Septia. 2017) Hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi mahasiswa mengenai profesi guru termasuk dalam kategori tinggi yaitu 63,2%. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari sebagian mahasiswa pendidikan bahasa Jepang UNNES memiliki pandangan yang baik terhadap profesi guru. Selain itu juga diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara persepsi mahasiswa mengenai profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan bahasa Jepang UNNES.

- 2) Variabel Efikasi diri memiliki nilai yang signifikan dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwasanya faktor Efikasi diri secara parsial berpengaruh terhadap Minat Menjadi guru.

Sejalan dengan hasil penelitian (Astarini, I., & Mahmud, A. 2015) yang menunjukkan bahwa Secara parsial besarnya pengaruh *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi sebesar 43,29%.

- 3) Variabel Lingkungan Keluarga memiliki nilai yang signifikan diatas 0,05 ($0,919 > 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwasanya faktor Lingkungan Keluarga secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

Hasil penelitian danini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dian Islamiati Armida S, 2023) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pendidikan ekonomi pada mahasiswa. Semakin besar dukungan dari lingkungan keluarga maka semakin besar pula minat menjadi calon guru, sesuai dengan minat menjadi guru

b. Uji F

Uji F atau koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis yang digunakan dalam uji F adalah: $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$, berarti variabel faktor persepsi tentang Profesi Guru (X1), faktor Efikasi diri (X2) dan faktor Lingkungan Keluarga(X3) secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap variable minat menjadi guru. $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, berarti variabel faktor persepsi tentang profesi guru (X1), faktor Efikasi diri (X2) dan faktor Lingkungan Keluarga (X3) secara keseluruhan

berpengaruh terhadap variable minat menjadi guru.

Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji F (Secara Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2795.776	3	931.925	28.209	.000 ^a
	Residual	627.703	19	33.037		
	Total	3423.478	22			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Efikasi diri, Profesi Guru

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber: Output SPSS 16 (Data primer diolah, tahun 2023)

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 6 menunjukkan pengaruh variable faktor persepsi tentang Profesi Guru (X1), faktor Efikasi diri (X2) dan faktor Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Minat Menjadi guru (Y) dengan signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0.05 ($0.000 < 0.05$). Maka disimpulkan bahwa pengujian hipotesis pada tabel 6 menolak h_0 , hal ini menunjukkan bahwa variabel faktor persepsi tentang Profesi Guru (X1), faktor Efikasi diri (X2) dan faktor Lingkungan Keluarga(X3) secara keseluruhan berpengaruh terhadap variable minat menjadi guru.

c. Uji Koefisien R^2

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel Minat Menjadi guru yang dapat dijelaskan oleh variabel faktor persepsi tentang Profesi Guru (X1), faktor Efikasi diri (X2) dan faktor Lingkungan Keluarga (X3). Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel faktor persepsi tentang Profesi Guru (X1), faktor Efikasi diri (X2) dan faktor Lingkungan Keluarga (X3) dalam menerangkan variable Minat menjadi Guru.

Tabel 7 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.904 ^a	.817	.788	5.748	1.658

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Efikasi diri, Profesi Guru

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber: Output SPSS 16 (Data primer di olah, tahun 2023)

Berdasarkan output SPSS pada tabel diatas tampak bahwa hasil dari perhitungan yang diperoleh nilai R sebesar 0.817 dengan kata lain hubungan antara variabel X terhadap variabel Y sebesar 0.817 atau sebesar 81.7%. Hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi Minat Menjadi guru yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas yaitu faktor persepsi tentang Profesi Guru (X1), faktor Efikasi diri (X2) dan faktor Lingkungan Keluarga(X3) adalah 81,7% sedangkan sisanya 18,3% dijelaskan oleh variable-variabel lain diluar penelitian.

Kesimpulan

1. Variabel ersepsi mahasiswa tentang Profesi Guru secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menjadi guru oleh mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh
2. Variabel Efikasi diri secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menjadi guru oleh mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh.
3. Variabel Lingkungan Keluarga secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menjadi guru oleh mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh.
4. Variabel faktor Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru (X1), faktor Efikasi diri (X2) dan faktor Lingkungan Keluarga (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variable Minat Menjadi guru oleh mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, 81,7% sedangkan sisanya 18,3% dijelaskan oleh variable-variabel lain diluar penelitian.

Daftar Rujukan

- Anis, A., & Latifah, L. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 232–240
- Astarini, I., & Mahmud, A. (1). Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE UNNES. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2). Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/6778>.
- Desti Wahyuni, R. S. (2017). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 669–683.
- Fattah, H. (2017). Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai. Elmatara

- Hurlock, E. (2010). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Islamiati, D., & S, A. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1569–1578. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5459>
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit 3M Media Karya Serang
- Ningrum, Nurlita Septia. (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UNNES. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Paturohman, I. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani 2017*. UPI Sumedang Press
- Rahmadiyani, S., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2017). *Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru , Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan*
- Robbins, Stphen P. Judge, T. A. (2008). *Organizational Behaviour* (D. Sunardi (ed.); 12 ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Rounds, J., & Su, R. (2014). The nature and power of interests. *Current Directions in Psychological Science*, 23(2), 98-103.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono. (2020). Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan. *Research and Development Journal Of Education*, 1(1), 110–116. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE>
- Suparlan. (2005). *Menjadi Guru Aktif*. Hikayat Publishing.
- Sutrisno. (2020). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dan Media Pembelajaran*. Ahli Media Press
- Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2017). Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 669–683.
- Wijayanti, S. H. (2019). *Kunci Guru Profesional*. Media Akademi.